MAKNA FILOSOFIS YANG TERDAPAT PADA TARI MABANG HANDAK DI KECAMATAN KAYU AGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR TAHUN 1961-2007

SKRIPSI

OLEH
Atika Putri
NIM352014007

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FEBRUARI 2019

MAKNA FILOSOFIS YANG TERDAPAT PADA TARI MABANG HANDAK DI KECAMATAN KAYU AGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR TAHUN 1961-2007

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelsaikan program Sarjana Pendidikan

OLEH
ATIKA PUTRI
NIM 352014007

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FEBRUARI 2019

Skripsi oleh Atika Putri ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, Februari 2019

Pembimbing I,

Apriana, M.Hum.

Palembang, Februari 2019

Pembimbing II,

Yusinta Tia Rusdiana, S.Pd., M.Pd.

Skripsi oleh Atika Putri ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Tanggal 7 Februari 2019

Dewan Penguji :

Apriana, M.Hum, Ketua

Yusinta Tia Rusdiana, S.Pd., M.Pd, Anggota

Heryari, S.Pd., M.Hum, Anggota

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah,

Heryati, S.Pd., M.Hum.

Mengetahui,
Dekan
FKIP UMP,

Dr. Rusdy, AS, M.Pd.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- **Sesunggunya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu sudah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Allah mulah hendaknya kamu berharap. (Q.S, Alam Nasyarh : 58)**
- **ketika aku mohon pada allah kekuatan, Allah mem`berikan kesulitan agar aku menjadi kuat, ketika aku mohon pada allah kesejahteraan, allah memberiku akal untuk berfikir. (Hasan Al Basrl)**

Kupersembahkan untuk :

- **Allah SWT, yang telah memberikan kesabaran dan kekuatan untuk menyelsaikan Skripsi ini.**
- **Kedua orang tuaku tercinta Sarjani dan Meri yang selalu senangtiasa mendoa'kanku dan memberiku motivasi**
- **Kakandaku Hafiz dan ayunda Kiki yang sudah memberiku motivasi**
- **Abang Dwi Ibrahim yang selalu mendampingi dan memberikan semangat dan memotivas**
- **Sahabatku Nia, Rizki, Donna terima kasih sudah memberiku semangat dan membantuku untuk menyelsaikan penelitian**
- **Kedua pembimbingku, Apriana M.Hum dan Yusinta Tia Rusdiana S.Pd., M.Pd yang telah membimbing selama penulisan Skripsi ini sampai dengan selesai.**
- **Agamaku, Almamaterku, Bangsa Dan Negaraku.**

SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN

PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Atika Putri**

NIM : **352014007**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Program Studi : **Pendidikan Sejarah**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. **Skripsi yang telah saya buat adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan).**
2. **Apabila dikemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, Februari 2019
Yang menerangkan,
Mahasiswa yang bersangkutan

Atika Putri

ABSTRAK

Putri, Atika. 2019. Makna filosofis tari mabang handak di kecamatan kayu agung kabupaten ogan komering ilir tahun 1961-2007. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah, Program Sarjana (SI), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Palembang. Pembimbing : (1) Apriana, M.Hum. (2) Yusinta Tia Rusdiana, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Filosofis, Tari Mabang Handak, Kebudayaan, Kayu Agung.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keinanan penulis untuk mengetahui Filosofis tari Mabang Handak sebagai kebudayaan di Kecamatan Kayu Agung 1962-2007. Dalam bentuk skripsi dengan **Permasalahan** (1) Bagaimana asal usul sejarah tari Mabang Handak diKecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 1962-2007? (2) Bagaimana pelaksanaan tari Mabang Handak di Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 1962-2007? (3) Bagaimana makna filosofis yang terdapat pada tari Mabang Handak di Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 1962-2007? (4) Bagaimana eksitensi tari Mabang Handak di Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 1962-2007?. **Metode Penelitian** yang digunakan penulis adalah metode historis yang menghasilkan penulisan sejarah (Histriografi) dan metode survey yang mengumpulkan data dari lapangan. **Jenis Penelitian** adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan geografis, pendektan filosofis, pendekatan antropologi budaya, pendekatan sosial, pendekatan ekonomi, pendekatan historis. **Tehnik Pengumpulan Data** (1) Observasi, (2) Wawancara, (3) Dokumentasi. **Kesimpulan** (1) Asal-usul sejarah tari Mabang Handak ini (Burung Putih) tahun 1961 diilhami oleh adanya suatu kebiasaan para gadis Kayu Agung untuk menunggu musim menjelang kemarau sambil menenun dan biasanya sekawanan burung putih berterbangan dengan menampilkan formasi yang berganti sehingga menarik dilihat.(2) Pelaksanaan tari Mabang Handak pertamakalinya ditampilkan didepan masyarakat pada tahun 1962 di acara resepsi pernikahan ansori di Kelurahan Sukadana, pada tahun 1963 tari Mabang handak juga di tampilkan didepan masyarakat di acara 17 Agustus 1963 di Kabupaten OKI, sampai tahun 2007 tari Mabang Handak sering di tampilan di acara Iven pestival yang ada di Kayu Agung dan Malasia.(3) Filosofis pada tari Mabang Handak sebagai ungkapan lambang keagunan dan kesederhanaan gadis Kayu Agung, memiliki simbol keserasian dan kekompakan satu dan lainnya.(4) Eksistensi tari Mabang Handak dulu sangat sering di tampilkan di masyarakat. Sedangkan sekarang sudah tidak perna ditampilkan lagi di masyarakat karna masyarakat sudah banyak mengenal tari modern. **Saran** (1) Bagi peneliti sesunggunya masih banyak hasil budaya masyarakat yang belum diungkap dan masih dapat diperdebatkan agar hasil budaya yang ada di daerah bisa banyak orang lain yang mengetahui nya. (2) Bagi masyarakat Kayu Agung tetaplah menjaga dan melestarikan kebudayaan yang terdapat dalam kehidupan masyarakat supaya dapat dikenal oleh generasi penerus.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah swt, atas berkat rahmat dan karunia nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Makna Filosofis tari Mabang Handan di Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 1961-2007. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) dalam bidang studi Pendidikan Sejarah Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan mottivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dr.H.Rusdy AS.,M.Pd Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Heryati, S.Pd.,M.Hum, Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Apriana, M.Hum, Pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan sabar dalam menyelsaikan skripsi ini.
4. Yusinta Tia Rusdiana, S.Pd., M.Pd, Pembimbing II yang dengan sabar membimbing penulis baik itu dalam penulisan maupun penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelsaikan skripsi ini.
5. Staf dan karyawan. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

6. Yuslizal. M.Pd dan Nila Maryati S.Pd,. MM, Selaku narasumber dalam penyelsaian skripsi ini.
7. Kedua orang tuaku tercinta Sarjani dan Mery Hartini yang selalu kudoakan, aku banggakan dan senantiasa mendoakan dan mendukung dan mengharapkan keberhasilanku.
8. Sahabatku Niakurniati, Rizki Amalia, Donna Safitri, yang telah membantu penelitian selama penelitian.
9. Keluarga besar Pendidikan Sejarah Angkatan 2014.

Demikian pula kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penulisan ini, yang nama nya tidak dapat disebutkan satu persatu. semoga amal kebaikan semua pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini, akan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Harapan penulisan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Amin Ya Robbal Alamin.

Palembang, Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN.....ii

HALAMAN PENGESAHAN.....iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....iv

ABSTRAK v

KATA PENGATAR.....vi

DAFTAR ISI.....viii

DAFTAR TABEL.....ix

DAFTAR GAMBAR.....xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 9
B. Batasan Masalah.....9
C. Rumusan Masalah 10
D. Tujuan Penelitian.....10
E. Manfaat Penelitian.....11
F. Defenisi Istilah 11

II. KAJIAN PUSTAKA .....
A. Pengertian Filosofis, Tari, Tari Mabang Handak, Kecamatan, Kota Kayu Agung, Kabupaten, Ogan Komering Ilir 15
1. Pengetian Makna Filosofis 15
2. Pengertian Tari 16
3. Pengertian Tari Mabang Handak.....17
4. Pengertian Kecamatan 17
5. Pengertian Kayu Agung.....18
6. Pengertian Kabupaten.....19

7. Pengertian Ogan Komering Ilir 19
B. Tinjauan Alamiah Kota Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir.....20
1. Letak Geografis Kabupaten Ogan Komering Ilir 20
2. Letak Demografi Kabupaten Ogan Komering Ilir.....21
3. Flora dan fauna Kabupaten Ogan Komering Ilir 22
C. Kondisi Kehidupan Masyarakat di Kota Kayu Agung.....23
1. Kondisi Sosial Budaya di Kota Kayu Agung 23
2. Kondisi Ekonomi di Kota Kayu Agung 24
3. Kondisi Budaya di Kota Kayu Agung.....25
4. Kondisi Agama di Kota Kayu Agung.....26
D. Sejarah Berdirinya Kota Kayu Agung.....27
E. Jenis Tari yang ada di Kota Kayu Agung.....30
F. Sejarah Tari Mabang Handak.....31
1. Tari Mabang Handak sebagai Tari Tradisional 32

III. METODE PENELITIAN.....33
A. Metode Penelitian.....33
B. Pendekatan dan jenis Penelitian.....37
1. Pendekatan Penelitian.....37
1) Pendekatan Geografi 37
2) Pendekatan Filosifis 38
3) Pendekatan Antropologi Budaya.....38
4) Pendekatan Sosiologi 39
5) Pendekatan Ekonomi.....39
6) Pendekatan Historis.....40
2. Jenis Penelitian 41
C. Lokasi Penelitian 42
D. Kehadiran Peenelitian 42
E. Sumber Data 43
1. Data Primer.....43
2. Data Sekunder.....44
F. Prosedur Pengumpulan Data.....45
1. Observasi.....45
2. Wawancara.....46
3. Dokumentasi 46
G.Teknik Analisis Data.....47
1. Kritik Sumber.....48

a. Kritik Ekternal 48
2. Krtik Intern 49
a. Interpretasi 50
b. Histriografi 50
H. Tahap-tahap Penelitian 53

IV. PEMBAHASAN 54
A. Asal usul Sejarah Tari Mabang Handak di Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir 54
B. Pelaksanaan Tari Mabang Handak di Kecamatan Kayu Agung Kabupat .en Ogan Komering Ilir tahun 1961-2007 57
C. Makna Filosofis Tari Mabang Handak di Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 1961-2007 61
D. Eksistentsi Tari Mabang Handak di Kecamatan Kayu agung Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 1961-2007 68

V. PENUTUP 71
A. Kesimpulan 71
B. Saran 73

DAFTAR PUSTAKA 74

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 93

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

2.1 Jumlah Penduduk 22

2.2 Jumlah Kepercayaan 26

3.1 Tahap-tahap penelitian 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Penulis Bersama Kabid Kebudayan 88
2. Penulis bersama Kebudayaan dan pemilik Sanggar Yossika 88
3. Baju Tari Mabang Handak 89
4. Aksesoris Tari Mabang Handak 89
5. Alat musik Tari Mabang Handak 90
6. Data Informan.....91
7. Data Informan.....92

DAFTAR L AMPIRAN

Lampiran **Halama**

1. Persetujuan Skripsi 78
2. Surat Keterangan Pertanggung Jawaban Penulis Skripsi 79
3. Usulan Judul 80
4. Daftar Hadir Simulasi Proposal.....81
5. Surat Permohonan Riset 82
6. Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi 83
7. Riwayat Hidup.....91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang memiliki berbagai macam suku, etnis, bahasa, agama dan adat istiadat yang semuanya merupakan cerminan dari kemajemukan bangsa. Adat mempunyai ikatan dan pengaruh yang kuat dalam masyarakat dan kekuatan yang mengikatnya tergantung pada masyarakat tersebut. "Kebudayaan bangsa Indonesia merupakan warisan dari nenek moyang dahulu yang merupakan gabungan dari beberapa unsur kebudayaan daerah, setiap daerah memiliki ciri khas kebudayaan yang berbeda baik dari hasil karya masyarakat maupun hasil kebudayaan yang meliputi rumah adat, tarian, lagu, alat musik, pakaian"(Rosyadi, 2012:2)

Masyarakat dan kebudayaan diibaratkan dua sisi uang yang tidak dapat dipisahkan. Agar lebih jelasnya perlu dipaparkan mengenai defenisi kebudayaan. Menurut Koentjaraningrat kebudayaan adalah "Keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar"(Koentjaraningrat,2009:144). Sedangkan menurut Hadinigrat (1981:5) "kebudayaan berasal dari bahasa *Sansekerta*, *buddayah*, ialah bentuk jamak dari *Budhi* yang artinya budi atau akal". Kebudayaan memiliki ciri khas masing-masing disetiap daerah, dimana kebudayaan itu tumbuh secara turun termurun dan berkembang.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa Indonesia kaya akan ragam kebudayaan baik dari adat istiadat, bahasa, agama, kesenian, dan lain sebagainya. Masyarakat tidak pernah tidak memiliki kebudayaan. Begitu juga sebaliknya tidak ada kebuadayaan tampa adanya masyrakat yang sekaligus sebagai komponen pendukung dan tiap masyarakat melahirkan kebudayaan sendiri. Hubungan antara kebudayaan dan masyarakat pendukung akan tampak lebih jelas bila dilakukan oleh sekelompok masyarakat yang cenderung mempunyai banyak kesamaan di dalam interaksi sosialnya salah satunya pada kesenian.

Kota Palembang merupakan "ibu kota Provinsi Sumatera Selatan dengan luas wilayah 400,61 km^2 dengan jumlah penduduk 1.394.954 jiwa. Wilayah kota Palembang terbagi atas 16 Kecamatan dan 107 Kelurahan. Palembang merupakan salah satu kota tertua di Indonesia"(Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan,2009:2). Kota Palembang adalah ibu kota provinsi Sumatera Selatan. Palembang merupakan kota terbesar kedua di Sumatera Selatan setelah Medan. Dilihat dari berbagai peninggalan sejarah dan kepurbakalaan yang ada di kota Palembang.

Palembang merupakan salah satu wilayah yang penting di Sumatera Selatan, bahkan di Indonesia. Puncak kejayaan Palembang terjadi dimasa kesultan Palembang Darusalam karena berbagai budaya hingga penyebaran Islam berkembang. Sejarah kota Palembang yang dikenal sebagai bumi Sriwijaya telah menjadikan kota ini sebagai kota yang memiliki keberagaman budaya. Berdasarkan peninggalan kerajaan Sriwijaya, Palembang memiliki kebudayaan yang sangat beragam mulai dari seni tari, seni menenun, seni kerajinan dan kuliner. (Akib, 1996:38).

Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah salah satu Kabupaten di Sumatera Selatan. Secara administratif wilayah Kabupaten ini berbatasan dengan kota Palembang di sebalah Utara, sebalah Selatan dengan Kabupaten Ogan Komering Ulu Propingsi Lampung, sebalah Timur dengan selat Bangka dan Laut Jawa, sedangkan sebelah Barat dengan Kabupaten Muara Enim. Menurut Kamaludin (1999: 4) badan pusat statistik menjelaskan bahwa, "letak geografis Kabupaten Ogan Komering Ilir terletak diantara 104^{o}, 20 dan 106^{o} 00, Bujur Timur dan 2^{o}, 30, sampai 4^{o}, 15, Lintang Selatan, dengan ketinggian rata-rata 10 m diatas permukaan laut".

Kabupaten Ogan Komering Ilir terdapat 13 Marga seperti yang di jelaskan berikut ini 1) Marga Kayu Agung, 2) Marga Pegagang Ulu I, 3) Marga Teloko, 4) Marga Pegagang Ulu II, 5) Marga Mesuji, 6) Marga Danau, 7) Marga Jejawi, 8) Marga Sirah Pulau Padang, 9) Marga Rambutan, 10) Marga Pangkalan Lampau, 11) Marga Pegagan, 12) Marga Pampangan, 13) Marga Tulung Selapan (Ahmad, 2002 :6). Dan Kabupaten Ogan Komering Ilir terdiri dari 24 Desa/Kelurahan hal ini sesuai dengan penjelasan dari Bapeda berikut ini :

> 1) Buluh Cawang, 2) Banding Anyar, 3) Lubuk Dalam, 4) Dusun Anyar, 5) Muara Baru, 6) Jua-jua, 7) Kedaton, 8) Kota Raya, 9) Sidakarsa, 10) Citra Raja, 11) Mangun Jaya, 12) Perigi, 13) Kayu Agung Asli, 14) Paku, 15) Celikah, 16) Sukadana, 17) Arisan Buntal, 18) Tanjung Lubuk, 19) Tanjung Serang, 20) Serigeni Lama, 21) Serigeni Baru, 22) Teloko, 23) Kijang Ulu, 24) Tanjung Megang (Bapeda, 2013:12)

Dari ke-24 desa/kelurahan tersebut, ada sembilan kelurahan yang disebut dengan kesatuan masyarakat Sembilan Marga/*Morge Siwe*, Kelurahan itu adalah "1)

Jua-jua, 2) Kedaton, 3)Kota Raya, 4) Sidakersa, 5) Perigi, 6) Kayu Agung Asli, 7) Mangun Jaya, 8) Paku dan 9) Sukadana" (Kamaludin, 1999:2).

Iklim di Kabupaten Ogan Komering Ilir di Kecamatan Kayu Agung tergolong tropis basah dengan curah hujan rata-rata tahunan 2.500 mm/tahun "Musim kemarau umumnya berkisar antara bulan Mei samapai Oktober setiap tahunya, sedangkan musim penghujan berkisar antara bulan November sampai bulan April, penyimpanan musim biasanya terjadi dalam lima tahun, dengan rata-rata curah hujan lebih kurang 1.000 mm/tahun dengan rata-rata hari hujan 60 hari/tahun" (Pemkab OKI, 2003:4).

Secara administrasi Kabupaten Ogan Komering Ilir berbatasan dengan 1) Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Ogan Ilir dan Kota Palembang sebelah Utara 2) Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dan provinsi Lampung disebelah Selatan 3) Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur di sebelah Barat dan 4) Selat Bangka dan Laut Jawa disebelah Timur " Sekitar 75% luas wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan bentangan rawa dan 25% merupakan daratan" (Monografi OKI, 2003:4).

Menurut data dari kantor Departemen Agama Kota Kayu Agung sebagian besar 98,8% adalah memeluk Agama Islam. Sisanya adalah memeluk Agama Kristen, Hindu dan Budha, banyaknya penduduk yang beragama Islam dapat dilihat dari banyaknya Masjid yang berjumlah 4-6 terdapat disetiap Kelurahan, "Bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari penduduk Kayu Agung adalah bahasa daerah Kayu Agung, dan mengunakan bahasa Melayu untuk berkomunikasi" (Berlian, 2003:3)

Menurut Bahari (2008:45) mengatakan salah satu kebutuhan manusia yang tergolong dalam kebutuhan intergrative, menikmati keindahan, kebutuhan ini muncul disebabkan adanya sifat dasar manusia yang ingin mengukapkan jati dirinya sebagai makluk hidup yang bermoral, berselera, berakal, dan berperasaan. Dalam memenuhi kebutuhan estetik ini, kesenian menjadi bagian intergral yang tak terpisakan dengan kebudayaan. Sedangkan menurut Sadyawati (1986:8) kesenian merupakan salah satu perwujudan kebudayaan dan kesenian juga selalu mempunya peranan tertentu di dalam masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa setiap daerah memiliki kesenian itu sendiri yang beragam salah satunya merupakan ungkapan rasa estetik yaitu berupa pada kesenian Tari.

Seni tari merupakan warisan kebudayaan Indonesia, yang harus dikembangkan dan dilestarikan selaras dengan masyarakat cenderung menyukai hal-hal baru (Moderen) dan meninggalkan hal-hal yang tradisional dan klasik(Mulyani, 2016:46). Fungsi tari dalam kehidupan manusia setidaknya secara garis besar dikelompokan menjadi tiga macam 1) tari sebagai sarana upacara ritual merupakan suatu tindakan dilakukan menurut adat kebiasaan atau keagamaan yang menandai atau kesakralan dan kehikmatan suatu pristiwa dan tindakan tersebut dilakukan berulang-ulang dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, alam, lingkungan serta penguasanya. 2) tari sebagai hiburan merupakan sarana hiburan digunakan dalam rangka memeriahkan suasana pesta hari perkawinan, khitanan, syukuran, peringatan hari-hari besar nasional, peresmiaan gedung . seni tari tersebut sebagai

ungkapan rasa senang. 3) tari sebagai tontonan dimana tari tersebut disebut juga tari pertunjukan, dalam pelsanaanya disajikan khusus untuk dinikmati. Tari yang berfungsi sebagai penonton ini dapat diamati seperti penyambutan tamu-tamu penting atau tamu pejabat dan untuk festival seni (Mulyani, 2016:56).

Berdasarkan uraian diatas, seni tari sangat beragam dan memiliki berbagai makna tersendiri dan memiliki gerak yang berbeda-beda dari setiap fungsi tari. Seperti tari ritual yang bisa di tari kan pada acara-acara tertentu pada acara adat di daerah, sedangkan tari penerimaan tamu juga memiliki makna tersendiri yang di tarikan untuk penyambutan para tamu-tamu agung.

Sangat banyak Tari yang ada di daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Hampir semua Kecamatan mempunyai tari. Di Kecamatan Kayu Agung memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri karena tarian yang diciptakan leluhur ini memiliki sejarah yang turun temurun dari nenek moyang terdahulu seperti Tari *Mabang Handak*, Tari *Penguton*, Tari *Benang Setungkal*.

Tari *Mabang Handak* diciptakan oleh Almarhuma Elly Intokia tahun 1961 yang masih dalam keadaan baku, Kemudian sebagai generasi penerus dikembangkan oleh Yuzrizal selaku adik Kandung Koreografer.(Yuzrizal, Wawancara 30 April 2018)

Terciptanya Tari *Mabang Handak* (Burung Putih) ini di ilhami adanya suatu kebiasaan para gadis Kayu Agung untuk menunggu musim menjelang kemarau sambil menenun dan kebiasanya datang sekawan burung putih mengitar angkasa di

atas tempat dia duduk, diyakini si gadis akan mendapatkan jodoh orang terhormat dan menikah dengan prosesi pernikahan secara besar-besaran.

Tari *Mabang Handak* ditarikan oleh Sembilan penari, dan tarian *Mabang Handak* ini memberikan gambaran bahwa Sembilan gadis tersebut sedang mengukapkan perasaanya yang sedang menunggu kedatangan burung putih yang mengitari angkasa. Tari *Mabang Handak* mengalami perkembangan dari tahun ketahun yang mana pada zaman dahulu ditarikan diacara pergaulan dan hiburan resepsi pernikahan saja. Dan seiring berjalanya waktu Tari *Mabang Handak* mengalami perkembangan dimana tari tersebut di tampilkan di pertunjukan rakyat seperti pesta kenegaraan dan vestipal.

Tari *Mabang Handak* menjadi bagian yang penting dalam aspek kehidupan masyarakat Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir yakni sebagai simbol tradisi yang turun-temurun dilakukan setiap tahunya. Seiring berjalanya waktu sekitar tahun 2007 Tari *Mabang Handak* mengalami keredupan dikarenakan nilai peradapan masyarakat yang sudah mengarah pada versi-versi modern, sehingga nilai seni tradisional sudah dianggap suatu yang ketinggalan zaman.(Yuzrizal, Wawancara 30 April 2018).

Hasil observasi yang di mulai pada tanggal 30 April 2018 yang dilakukan dikediaman bapak Yuzrizal di jalan Sidakersa Kecamatan Kayu Agung. Menurut bapak Yuzrizal (62 Tahun) selaku adik kandung dari Almarhuma Elly Intokia. Tari Mabang Handak (Burung Putih) maknanya adalah Tari yang di ilhami adanya suatu kebiasaan para gadis Kayu Agung untuk menunggu musim menjelang kemarau,

dimana pada saat ini kebiasaan para gadis Kayu Agung tidak perna lagi dilakukan karna tradisi tersebut sudah ketinggalan zaman. Maka dari itu tari *Mabang Handak* mengalami kepunahan dari tahun 1970 sampai 2007 karna masyarakat Kayu Agung sudah banyak mengenal tari yang lebih modern maka dari itu tradisi tari Mabang Handak terlupakan dan sudah tidak di pertunjukan lagi di masyarakat Kayu Agung.

Guna mengantipasi seni tari tradisi yang semakin ketinggalan zaman perlu dilakukan inovasi yang kreatif, dari segi ragam geraknya diharapkan seniman (koreografer) beserta karyanya dapat mendekatkan diri kembali kemasyarakat dan penikmat seni (penonton). Oleh sebab itu tari *Mabang Handak* dari Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir menarik untuk diteliti, khusunya pada acara penyambutan tamu yang dimana Tari *Mabang Handak* hanya terdapat di Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Iliir.

Tulisan terdahulu terhadap adat budaya masyarakat Kayu Agung. Sebelumnya pernah ditulis Oleh Meri Yanti NIM (352011008) FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang. tulisan tersebut berjudul *Eksitensi Tari Penguton atau Tari Sekapur sirih sebagai Aset Kebudayaan di Kecamatan Kota Kayu Agung*. Dalam Skripsi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Tari Penguton atau *Tari Sekapur sirih* yang tidak terlepas dari peranan masyarakat Kayu Agung, dan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir untuk melestarikan Tari Penguton serta mempererat kecintaan terhadap kebudayaan tradisonal sekaligus mempererat silaturahmi.

Selain itu juga peneliti ini juga pernah dilakukan oleh ROLINA NIM (2013161331) 2017 FKIP Universitas PGRI Palembang. Tulisan yang berjudul

Ragam gerak tari Mabang Handak pada acara Penyambutan Tamu di Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dari penulisan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penyajian Tari Mabang Handak sangat lah beragam dan ditarikan untuk penyambutan tamu.

Persamaan penulisan yang dilakukan penulis dengan penulis terdahulu adalah sama-sama membahas tentang kebudayan tradisi Tari yang ada di Kayu Agung. Sedangkan perbedaanya adalah penulis lebih spesipik membahas tentang makna filosofis yang ada pada tradisi tari. Dari latar belakang dan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis termotivasi untuk melanjutkan penelitian tentang *Makna Filosofis yang terdapat pada Tari Mabang Handak di Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir pada Tahun 1961-2007*..

B. Pembatasan Masalah

Untuk memperoleh suatu analisis yang tajam terhadap pembahasan tulisan ini maka, penulis membatasi ruang lingkup permasalahan penelitian berdasarkan dua aspek yaitu Apek Spatial (ruang atau wilayah) dan Aspek Temporal (waktu).

- Terhadap Aspek Spatial (ruang dan wilayah) penelitian dibatasi pada wilayah Kayu Agung karena Tari Mabang Handak adalah tari tradisi penyambutan tamu yang ada di Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Olir.
- Sedangkan Aspek Temporal (waktu) priode pada tahun 1961-2007, karena pada tahun 1961 tradisi Tari Mabang Handak di ciptakan dan seiring berjalanya waktu dari tahun 1961 sampai 2007 Tari Mabang

Handak mengalami Keredupan di karnakan masyarakat Kayu Agung sudah banyak mengenal tari modern.

C. Rumusan Masalah

Adapun penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana asal-usul Sejarah Tari Mabang Handak di Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 1961-2007 ?
2. Bagaimana pelaksanaan Tari Mabang Handak di Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 1961-2007 ?
3. Apa makna Filosofis yang terdapat pada Tari Mabang Handak di Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 1961-2007 ?
4. Bagaimana eksistensi Tari Mabang Handak di Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 1961-2007 ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui asal-usul Sejarah Tari Mabang Handak di Kecamatan Kayu Agung di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 1961-2007
2. Untuk mengetahui pelaksanaan Tari Mabang Handak di Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 1961-2007
3. Untuk mengetahui makna Filosofis yang terdapat pada Tari Mabang Handak di Kacamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 1961-2007
4. Untuk mengetahui bagaimana eksistensi yang terdapat pada Tari Mabang Handak di Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 1961-2007

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut :

1. Bagi penulis dapat menambahkan wawasan dengan pengetahuan mengenai tentang Makna filosofis pada Tari Mabang Handak pada athun 1961-2007. Karena sedikitnya referensi yang didapat mengenai Tari Mabang Handak sebagai warisan budaya kota Kayu Agung.
2. Bagi mahasiswa, tulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi yang dapat menambah wawasan terhadap warisan budaya di kota Kayu Agung.
3. Bagi masyarakat Kayu Agung khususnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat bantu bagi daerah setempat sebagai referensi yang dapat dilestarikan sehingga memajukan kebudayaan di Kota Kayu Agung.

F. Defenisi Istilah

Defenisi istilah adalah menjelaskan berbagai kata-kata asing, karna dalam penulisan skipsi ini terdapat islah-istilah asing yang tidak mudah di mengerti. Adapun kata-kata asing yang di terjemahkan menurut *Kamus Umum Bahasa Indonesia yang di terbitkan oleh (*Poerwardaminta, 1976*)* dan *Kamus Sejarah Indonesia* yang di terbitkan oleh (Depdiknas 2011) adalah sebagai berikut:

Adat Isitiadat : Tata kelakuan yang kekal dan turun temurun dari generasi satu ke generasi lain sebagai warisan sehingga kuat integrasi dengan polah perilaku masyarakat.

Agama : sistem yang terdiri dari konsep-konsep yang dipercaya dan menjadi keyajinan secara mutlak suatu umat, dan upacara-upacara beserta pemuka-pemuka yang melaksanakanya, sistem ini mengatur hubungan antara manusia dan lingkungan. Seluruh sitem dijiwai oleh oleh suasana yang dirasakan suasana kerabatan oleh umat yang menganutnya.

Angkinan : Baju pernikahan pengantin perempuan.

Aset : Sesuatu yang mempunyai nilai ukur atau modal yang mampu mendatangkan atau menghasilkan.

Budaya : Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersamaan oleh sebuah kelompok orang dan di wariskan dari generasi kegenerasi.

Eksistensi : Adanya keberadaan. Kata Eksistensi berkaiatan dengan kata eksitensialis yang memiliki pengertian penganut eksistensialisme, sedangkan kata eksistensialisme bearti aliran filsafat yang paham nya berpusat pada manusia individual yang bertanggung jawab atas kemauanya yang benar tanpa mengetahui yang mana yang bebas tanpa mengetahui yang mana yang benar yang mana yang tidak benar.

Indonesia	:	Nama Negara kepulawan di Asia Tenggara yang terletak di Benua Asia dan Australia.
Kabupaten	:	Daerah tingkat II yang dikepalai oleh bupati.
Kayu Agung	:	Ibu Kota dari Ogan Komering.
Kebudayaan	:	Keseluruhan yang kompleks, yang di dalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hokum, adat istiadat dan kemampuan yang di dapat seseorang sebagai anggota masyarakat.
Kecamatan	:	Daerah bagian Kabupatan.
Kota	:	Daerah yang merupakan pusat Kota.
Masyarakat	:	Sekelompok Manusia yang hidup dalam kelompok tertentu.
Marga	:	Kaum keluarga seasal keturunan.
Midang	:	Arak-arakan pemuda-pemudi keliling Kayu Agung.
Morge Siwe	:	Suku Kayu Agung (sebilan Marga).
Mojong behimpak	:	Duduk bertumpu.
Negara	:	Daerah dengan Penduduk yang terlatur di bawah pemerintahan yang di akui oleh rakyat nya.

Ngopar jeriji	:	Mengeparkan jari-jari.
Onder Afdeeling	:	Daerah setingkat Kabupaten.
Ogan Komering Ilir	:	OKI.
Puyang	:	Orang-orang yang dituakan, pendiri kampong, orang tua dari nenek dan kakek.
Siwe	:	Angka Sembilan dari Kayu Agung.
Tari	:	Gerak badan yang berirama biasanya diringi dengan bunyi-bunyian Musik.
Tari Mabang Handak	:	Tari Mabang Handak adalah suatu kebiasaan para gadis Kayu Agung untuk menunggu musim menjelang kemarau.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman. 2011. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos

Abdurahman, Dudung. 2011. *Metode Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak

Abdurahman,Dudung.1999.*Metodelogi Pendidikan Sejarah*. Jakarta : Logos

Abdurahman, Dudung. 2007. *Metode Penelitian Sejarah.* Yogyakarta : Ar-Ruuz

Ahmad. R.A .2002. *Himpunan adat dan sistem upacara Morge Siwe*. KayuAgung :Pembina adat Kabupaten Ogan Komering Ilir

Akib.R.M. 1997. *Sejarah dan Kebudayaan Palembang Rumah Adat Limas Palembang*. Sumatera Selatan:Indonesia Indah

Anwar, Desi, 2003. *Kamus Lengkap Bahasaya Indonesia yang di Sempurnakan*. Surabaya: Amalia

Arfan, Muh. 2012. *Metode Penelitian*. Jakarta: Gramedia

Arikunto.Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Asdi Mahasatya

Ayib, Saleh. 2002. *Himpunan Adat dan Sistem Upacara Adar Morge Siwe*. Kayu Agung.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2015. *Data Dalam Angka*: Ogan Komering Ilir

Bahari. 2008. *Kritik Seni Pustaka Pelajar* : Yogyakarta: Selatan Timut

Bapeda Oki. *Manografi Kebupaten Ogan Komering Ilir*.

Berlian, Saudi,2003.OKI *Ogan Komering Ilir dalam Lintas Sejarah*.Kayuagung : Pemkab Ogan Komering Ilir

Budiono,2005. *Kamus Lengkap Bah* 74 *nesia*. Surabaya:Karya Agung.

Computindo, Amalia.2007. *Kamus Lengkap Biologi*. Jakarta:GBS

Daniel, R. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Gramedia

Daniel. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indoenesia Edisi Baru*. Jakarta : PT.Media Pustaka Phoniek

Daliman, A. 2012. Islamisasi *dan Perkembangan Kerajaan-Kerajaan di Indonesia*. Yogyakarta: Ombak

Daryanto. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo

Depdiknas. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Depdiknas

Depdikbud, Republik Indoensia. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pusataka

E. Sumaryono, Hermeneutika, 1999.*Sebuah Metode Filsafat.* Yogyakarta: Kanisius

Fahtoni,Abdurahmat . 2006. *Antoropogi Sosial Budaya*, Jakarta : Rineke Cipta

Gottschalk,Louis.1986.*Sejarah perkembangan pemerintah didalam sumsel*. Pemda TK I Sumsel

Hadingrat. 1981. *Senian Tradisional Debus*. Jakarta : Depdikbud

Hamid,Farida.2010.*Kamus Ilimiah Populer Lengkap*.Surabaya :Apollo

Hanafiah,M.Ali.1969. *Monografi Marga Kayuagung*.Kayuagung.Yayasan Penerbit Cipta Karya Palembang

Kartodirjo,Sartono.1993.*Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodelogi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Koentjaraningrat,2009.*Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta : Rineka Cipta

Komaludin.1999. *Kota Kayu Agung dalam Angka*. Kayu Agung :Camat Kayu Agung

Marbun,BN.1996. *Kamus Politik Universitas Michigan*: Pustaka Sinar Harapan

Mulyani, Novi. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media

Munir, Misnal.2014. *Filsafat Sejarah*. Yogyakarta:Gajah Mada University Presss

Margono S Drs.2009, *Metodelogi Penelitian PendidikanKomponen MKDK*. Jakarta : PT, Rineka Cipta

Mohzana. 1995.*Ekosistem di Hitan Rawa Gambut dan Sekitarnya*. Palembang: Merangredd

Nazir,Muhammad.2003.*Metode Penelitian*.Jakarta:Ghalia Indonesia

Notosusanto, nuggeroho. 1986. *Norma-Norma dasar penelitian Penulisan*. Jakarta:Rajawali pers

Nurhasana dan Tumianto, Didik.2007.*Kamus Besar Bergambar Bahasa Indonesia*.Jakarta: Bina Sarana Pustaka

Nurul, Zulaiha. 2005. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Aksara

Pemprov Sumsel.2009.*Palembang Kota Wisata sungai.* Palembang : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Prov Sumatera Selatan

Purwadaminta. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka

Rasyid. 2010. *Adat-adat Pernikahan*. Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada

Ridwan.. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sadyawati, Edi. 1986. *Tari Sebagai Salah Satu Penyambutan Budaya*. Jakarta:Departemen Pendidikan

Syair, Suwardi. 2006. *Metode Penelitian Budaya*. Yogyakarta: Gajah Mada

Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Alfabeta

Sumaatmaja. 1997. *Metodelogi Pengajaran Geeografi*. Jakarta: Bumi Aksara

Supriyadi, Dedi,M. 2012. *Filsafat Sejarah*. Bandung: Pusataka Setia

Sukardi. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara

Suryaberata, Sumadi.2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Peersada

Syamsudin. 2007. *Metode Penelitian Historis*. Bandung:Alfabeta

Soedarsono, Pringgobroto. 1986. *Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Dekektoral Kesenian

Sugiyono. 2011. *Metode Kuantitatif dan Kualitatif* . Bandung: Alfabeta

Usman, Husaini. 1995. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara

Usman,Husaini dan Purnomo Setiady Akbar.2009.*Metodologi Penelitian*.Jakarta : Bumi Aksara

Wardianta. 2007. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta: Andi

Yuwono, Pius Abdulah. 1994. *Kamus Lengkap Bahasa Indoensia Praktis*. Surabaya: Akloka